



Analisis Faktor Fundamental terhadap Harga Saham

(Studi Empiris pada Saham IDX30 Periode 2024)

Rissa Aulia Safitri^{1*}, Yusrizal Firdaus², Dwi Riana³

^{1,2,3}Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

Email: rissaauliasafitri2604@gmail.com¹, yusrizalfirdaus@yahoo.co.id², dwi.riana@polsri.ac.id³

*Penulis Korespondensi: rissaauliasafitri2604@gmail.com

Abstract. The IDX30 Index consists of 30 companies with large market capitalization and high stock liquidity listed on the Indonesia Stock Exchange. However, throughout 2024, the index experienced relatively weak performance and frequently underperformed the Composite Stock Price Index (IHSG). This condition indicates that stock price movements are influenced not only by companies' fundamental performance but also by external factors affecting market sentiment. This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Debt-to-Equity Ratio (DER) on the stock prices of companies included in the IDX30 Index during 2024. A quantitative approach was employed using secondary data obtained from quarterly financial statements and closing stock prices of 23 companies that met the sampling criteria, resulting in 92 observations. Panel data regression was applied as the analytical method, with the Fixed Effect Model selected as the most appropriate estimation model. The findings reveal that ROA, ROE, and DER simultaneously have a significant effect on stock prices. Partially, ROA has no significant effect, ROE has a significant negative effect, while DER has a significant positive effect on stock prices. These findings suggest that the stock prices of IDX30 companies are determined not only by profitability but also by capital structure and broader market conditions that shape investors' expectations.

Keywords: Debt to Equity Ratio; IDX30; Return on Asset; Return on Equity; Stock Price.

Abstrak. Indeks IDX30 merupakan kelompok saham yang beranggotakan 30 emiten dengan kapitalisasi pasar besar dan tingkat likuiditas tinggi di Bursa Efek Indonesia. Meskipun demikian, selama tahun 2024 pergerakan indeks ini cenderung melemah dan beberapa kali berada di bawah kinerja IHSG. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal yang memengaruhi sentimen pasar. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 periode 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan dan harga saham penutupan dari 23 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, sehingga diperoleh 92 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan Fixed Effect Model sebagai model terbaik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, ROA tidak berpengaruh signifikan, ROE berpengaruh negatif signifikan, sedangkan DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham perusahaan IDX30 dipengaruhi tidak hanya oleh profitabilitas, tetapi juga oleh struktur modal serta kondisi pasar yang membentuk ekspektasi investor.

Kata kunci: Analisis Fundamental; Harga Saham; IDX30; Return on Asset; Return on Equity.

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan salah satu instrumen yang berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan sumber pendanaan bagi perusahaan maupun pemerintah sekaligus menjadi sarana investasi bagi masyarakat. Saham merupakan instrumen investasi yang paling banyak dipilih karena mampu memberikan potensi keuntungan melalui *capital gain* maupun dividen. Tingginya minat masyarakat terhadap investasi saham tercermin dari jumlah investor di Indonesia yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (KSEI, 2025).

IDX30 merupakan salah satu indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang terdiri atas 30 emiten dengan tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar. Emiten yang tergabung dalam indeks ini umumnya dikenal memiliki fundamental yang baik dan aktif diperdagangkan sehingga sering menjadi pilihan utama investor. Meskipun demikian, pergerakan IDX30 sepanjang tahun 2024 menunjukkan kinerja yang kurang baik. Beberapa kali indeks ini berada di bawah kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang menunjukkan bahwa perusahaan berkapitalisasi besar tidak selalu mampu memberikan imbal hasil yang lebih baik dibandingkan pasar secara keseluruhan (Pratomo, 2024; Saumi, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari kondisi internal perusahaan ataupun faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi dan sentimen pasar.

Investor umumnya menggunakan informasi yang terjasi dalam laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai prospek suatu perusahaan. Rasio yang sering dijadikan indikator meliputi *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). ROA menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, ROE menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan pemegang saham, sedangkan DER mencerminkan struktur pendanaan perusahaan melalui perbandingan antara total utang dan ekuitas.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sejumlah penelitian menyimpulkan bahwa ketiga rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian lainnya memperoleh hasil yang berbeda. Perbedaan ini menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam ID30 selama tahun 2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham sekaligus mejadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai kondisi dan prospek suatu perusahaan melalui informasi yang berkaitan dengan aktivitas operasional

ataupun kinerja keuangannya. Pendekatan ini membantu investor memperkirakan nilai intrinsik saham sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Melalui analisis fundamental, investor dapat menilai apakah suatu saham diperdagangkan pada harga yang lebih rendah (*undervalued*) atau lebih tinggi (*overvalued*) dibandingkan nilai wajarnya (Stiawan, 2021). Dalam penelitian ini, analisis fundamental dilakukan dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Harga Saham

Harga saham mencerminkan nilai yang diberikan pasar terhadap suatu perusahaan pada waktu tertentu. Nilai tersebut dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal perusahaan, seperti kinerja keuangan, kebijakan manajemen, dan strategi ekspansi, ataupun faktor eksternal, seperti kondisi perekonomian, sentimen investor, dan dinamika pasar (Fahmi, 2018). Oleh karena itu, pergerakan harga saham cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan informasi dan ekspektasi investor terhadap prospek perusahaan.

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini sering digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan aset sekaligus membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Hubungan antara ROA dan harga saham telah banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Pratama & Afriyeni (2021) menemukan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya cenderung memperoleh respons positif dari investor.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan ekuitas secara efektif untuk menghasilkan keuntungan sehingga rasio ini sering

digunakan sebagai indikator efisiensi pengelolaan modal oleh manajemen (Rudianto, 2021). Berikut adalah rumus menghitung ROE.

$$ROE = \frac{\text{Earning after Interest and Tax}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

ROE menjadi salah satu informasi yang diperhatikan investor karena mencerminkan tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan. Semakin besar nilai ROE, semakin besar pula peluang perusahaan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Penelitian yang dilakukan Meidy & Julica (2023) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan struktur permodalan perusahaan serta tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan yang berasal dari utang (Fahmi, 2018). Di bawah ini adalah cara menghitung nilai DER.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Shareholders' Equity}}$$

Nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan utang dalam proporsi yang lebih besar dibandingkan modal sendiri. Dampak penggunaan utang terhadap kinerja perusahaan dapat bersifat positif ataupun negatif, bergantung pada kemampuan perusahaan mengelola kewajiban dan memanfaatkan dana tersebut secara produktif (Febriana et al., 2021). DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Hulu et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan, dan harga saham penutupan selama tahun 2024.

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 23 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews 13. Pemilihan model regresi diawali dengan uji Chow dan uji Hausman untuk menentukan model terbaik, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Adapun daftar perusahaan pada IDX30 yang menjadi sampel penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	ADRO	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
2	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5	ASII	PT Astra International Tbk
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
10	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
11	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
12	GOTO	PT Goto Gojek Tokopedia Tbk
13	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
16	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
17	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
18	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
19	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
20	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
21	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
22	UNTR	PT United Tractors Tbk
23	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Harga Saham	ROA	ROE	DER
Mean	4.443,043	0,039436	0,110870	1,839921
Median	3.035,000	0,027746	0,073095	0,836100
Maximum	27.150,00	0,232185	1,567368	6,465892
Minimum	50,00000	-0,126478	-0,179742	0,126748
Std. Dev.	4.970,856	0,052324	0,208079	1,999842
Observations	92	92	92	92

Hasil statistik deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan bahwa penelitian menggunakan 92 data observasi. Harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar 4.443,04, dengan kisaran antara 50 hingga 27.150. Variabel ROA mencatat rata-rata sebesar 0,0394 (3,94%), dengan nilai minimum -0,1264 dan maksimum 0,2321. Selanjutnya, ROE memiliki rata-rata sebesar 0,1108 (11,08%), dengan rentang nilai dari -0,1797 sampai 1,5673. Sementara itu, DER memperoleh nilai rata-rata sebesar 1,8399, dengan nilai terendah 0,1267 dan nilai tertinggi 6,4658. Hasil tersebut menunjukkan adanya variasi karakteristik keuangan antarperusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Analisis Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih sebagai model yang paling sesuai untuk mengestimasi hubungan antara ROA, ROE, DER, terhadap harga saham. Hasil estimasi model disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Regresi Data Panel dengan *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7,786641	0,104312	74,64745	0,0000
ROA	0,599380	0,721798	0,830398	0,4093
ROE	-0,686196	0,251937	-2,723677	0,0084
DER	0,118667	0,058983	2,011880	0,0483

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$\text{HargaSaham}_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 \text{ROA}_{it} + \beta_2 \text{ROE}_{it} + \beta_3 \text{DER}_{it} + e_{it}$$

$$\text{HargaSaham}_{it} = 7,786641 + 0,599380 \text{ROA}_{it} - 0,686196 \text{ROE}_{it} + 0,118667 \text{DER}_{it} + e_{it}$$

Nilai konstanta sebesar 7,786641 menunjukkan nilai dasar harga saham saat seluruh variabel independen diasumsikan tetap. Koefisien ROA sebesar 0,599380 mengindikasikan bahwa ROA memiliki arah hubungan positif terhadap harga saham. Sebaliknya, koefisien ROE bernilai -0,686196 yang menunjukkan hubungan negatif antara ROE dan harga saham. Sementara itu, koefisien DER sebesar 0,118667 mengindikasikan bahwa peningkatan DER cenderung diikuti oleh kenaikan harga saham dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan melalui uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisita. Berdasarkan Tabel 3, seluruh koefisien korelasi antarvariabel independen berada di bawah batas 0,80, sehingga model regresi tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	ROE	DER
ROA	1,000000	0,710109	-0,004975
ROE	0,710109	1,000000	0,398759
DER	-0,004975	0,398759	1,000000

Selanjutnya, hasil uji Glejser pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa seluruh nilai probabilitas melebihi tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dengan demikian, model regresi dapat dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,010905	0,050495	0,215969	0,8297
ROA	0,465761	0,349403	1,333020	0,1871
ROE	-0,146431	0,121956	-1,200684	0,2342
DER	0,038021	0,028552	1,331636	0,1876

Uji Hipotesis**a. Uji Simultan (Uji F)****Tabel 5.** Hasil Uji Simultan

Cross-section fixed (dummy variables)			
F-statistic	283,0403	Durbin-Watson stat	2,625155
Prob(F-statistic)	0,000000		

Nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,0000 berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30.

b. Uji Parsial (Uji t)**Tabel 6.** Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7,786641	0,104312	74,64745	0,0000
ROA	0,599380	0,721798	0,830398	0,4093
ROE	-0,686196	0,251937	-2,723677	0,0084
DER	0,118667	0,058983	2,011880	0,0483

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4093 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, ROE memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0084 dengan arah pengaruh negatif, sedangkan DER memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0483 dengan arah pengaruh positif. ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, pada tingkat signifikansi 5% (0,05).

c. Uji Koefisien Determinasi**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)	
R-squared	0,990759
Adjusted R-squared	0,987258

Nilai *adjusted r-squared* sebesar 0,9872 mengindikasikan bahwa 98,72% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ROA, ROE, dan DER dalam model penelitian. Adapun sekitar 1,28% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang dianalisis.

Pembahasan

Pada uji simultan, nilai Prob(f-statistic) sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan ROA, ROE, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 periode 2024. Temuan ini

mengindikasikan bahwa ketiga rasio keuangan tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan harga saham selama periode penelitian.

Pengujian parsial menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena memiliki nilai probabilitas sebesar $0,4093 > 0,05$. Hasil ini konsisten dengan temuan Nurlia & Juwari (2019) serta Yuniarti & Ica (2024). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak hanya menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Selama tahun 2024, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti tingginya suku bunga global, penguatan dolar Amerika Serikat, dan dinamika pasar. Akibatnya, peningkatan ROA belum tentu direspons oleh pasar melalui kenaikan harga saham.

Berbeda dengan ROA, ROE terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas sebesar $0,0083 < 0,05$. Temuan ini sejalan dengan penelitian Waskito & Faizah (2021) serta Yulistina et al., (2024). Secara teoritis, ROE menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal yang diinvestasikan pemegang saham. Namun, nilai ROE yang tinggi tidak selalu dipersepsikan positif oleh investor, karena dapat dipengaruhi oleh penggunaan leverage yang besar.

Variabel DER juga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas sebesar $0,0483 < 0,05$. Temuan ini mendukung hasil penelitian Firmansyah & Maharani (2021) serta Pariska & Berliani (2025). DER mencerminkan proporsi penggunaan utang terhadap modal sendiri dalam struktur pendanaan perusahaan. Pada perusahaan yang tergabung dalam IDX30, penggunaan utang umumnya diarahkan untuk mendukung ekspansi usaha dan investasi jangka panjang. Oleh karena itu, peningkatan DER tidak selalu dipandang sebagai hal yang buruk, tetapi menunjukkan upaya perusahaan dalam mendorong pertumbuhan dan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ROA, ROE, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 periode 2024. Secara parsial, ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh negatif signifikan, dan DER berpengaruh positif signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pergerakan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tetapi juga oleh struktur permodalan serta kondisi pasar yang membentuk ekspektasi investor.

Perusahaan disarankan untuk menjaga kinerja keuangan dan mengelola struktur modal secara optimal agar tetap mampu meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian selanjutnya dapat memperluas periode pengamatan dan menambahkan variabel fundamental ataupun makroekonomi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

DAFTAR REFERENSI

- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab* (6th ed.). Alfabeta.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., Dewi, I. K., Astuti, L. S., Supitriyani, Khairul Azwar, & Susanti, E. (2021). Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. In J. Irnawati (Ed.), *Media Sains Indonesia*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI. *LAND JOURNAL*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1033>
- Hulu, I. K. I. T., Nazmi, H., & Saragih, J. R. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 2(2), 273–280. <https://doi.org/10.47709/jebidi.v2i2.298>
- KSEI. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2025.pdf
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Meidy, R., & Julica, L. A. (2023). The The Influence of ROA, EPS and ROE Toward Stock Price on Before and During Covid-19 Pandemic. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 1054–1063. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.3047>
- Nurlia, & Juwari. (2019). Pengaruh Return on Asset , Return on Equity , Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Terdaftar Di Bursa. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 73–90. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Pariska, Y., & Berliani, K. (2025). Pengaruh ROA, DER, dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2017–2024. *ECo-Buss*, 8(1), 250–262. <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2558>
- Pratama, H. A., & Afriyeni. (2021). The Effect of DER, ROA, ROE on Stock Price of Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *CRMJ: Creative Research Management Journal*, 5(2), 72–81.
- Pratomo, M. N. (2024). *IDX30 Keok, Intip 3 Indeks BEI Paling Moncer hingga Lebaran*. <https://market.bisnis.com/read/20240411/7/1756855/idx30-keok-intip-3-indeks-bei-paling-moncer-hingga-lebaran>
- Rudianto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Erlangga.

- Saumi, A. K. (2024). *Masih Ada Saham Menarik di IDX30 dan LQ45*. bisnis.com. <https://market.bisnis.com/read/20240604/189/1771084/masih-ada-saham-menarik-di-idx30-dan-lq45>
- Stiawan, E. (2021). Modul Laboratorium Pasar Modal Syariah. In *CV Sinar Jaya Berseri*. Sinar Jaya Berseri. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Waskito, M., & Faizah, S. (2021). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Subsektor Otomotif dan Komponennya Periode 2015-2019). *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 30–43.
- Yulistina, Y., Kuniasih, E., Silvia, D., & Salma, N. (2024). Analisis Pengaruh ROE, NPM, dan DER terhadap Harga Saham. *LAND JOURNAL*, 5(2), 223–232. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v5i2.3545>
- Yuniarti, Y., & Ica. (2024). Return on Assets, Net Interest Margin, dan Non Performing Loan terhadap Harga Saham (Studi: Sub Sektor Perbankan Di BEI). *Jurnal Ekonomi STIEP*, 9(2), 28–38. <https://doi.org/10.54526/jes.v9i2.364>